

# HIJRI

**Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman**

Vol. X, No. 2 Juli - Desember 2015

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH ISTIQLAL DELITUA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SUPERVISI PENGAJARAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PT. PERKEBUNAN  
SUMATERA UTARA UNIT KEBUN PATILUBAN**

**SIKAP PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU**

**TRANSFORMASI KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN NILAI  
DARI MATERI ESENSIAL**

**MENINGKATKAN MOTIVASI MENGAJAR GURU DALAM MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE MELALUI PEMBINAAN  
PENGAWAS DI SMK NU 1 BM MEDAN T.A. 2014/2015**

**MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MELALUI  
PEMBERDAYAAN MGMP DI SMP NEGERI 2 DELI TUA**

**SUPERVISI PEMBELAJARAN EFEKTIF**

**MENGENAL ISNAD HADITS GHARIB DAN PERMASALAHANNYA**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Bekerjasama dengan  
Asosiasi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Sumatera Utara**



# HIJRI

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman

## Tim Redaksi

<b>Penanggung Jawab</b> :	Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd
<b>Redaktur</b> :	Dr. Wahyudin Nur Nst, M. Ag
<b>Penyunting</b> :	Drs. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd
<b>Penyunting</b> :	Dr. Nurika Khalila Daulay, MA
<b>Penyunting</b> :	Drs. Rustam, MA
<b>Penyunting</b> :	Drs. Syahrums, M. Pd
<b>Sekretaris</b> :	Muhammad Fadhli, M. Pd
<b>Sekretaris</b> :	Azrai Hasibuan, S H
<b>Sekretaris</b> :	Romaulina Siburian, S. Pd. I
<b>Sekretaris</b> :	Mhd. Kaulan Karima, M. Pd
<b>Sekretaris</b> :	Asrizal, S. Kom
<b>Pembuat Artikel</b> :	Syaifuddin Nur
<b>Pembuat Artikel</b> :	Wahyudin Nur Nasution
<b>Pembuat Artikel</b> :	Harun Al Rasyid, Nazaruddin dan Suwito
<b>Pembuat Artikel</b> :	A. Rahman Gajah
<b>Pembuat Artikel</b> :	Suriadi dan Adi Mutia
<b>Pembuat Artikel</b> :	Supriono
<b>Pembuat Artikel</b> :	Akhiruddin Tanjung
<b>Pembuat Artikel</b> :	Muhammad Amin
<b>Pembuat Artikel</b> :	M. Kifrawi

### Diterbitkan Oleh:

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA**  
**BEKERJASAMA DENGAN**  
**ASOSIASI SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SUMUT**

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate – Medan 20731  
 Telp. 061-6622925 – Fax. 061-6615683

# HIJRI

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman

## DAFTAR ISI

<b>Pelaksanaan Komunikasi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Istiqlal Delitua Kabupaten Deli Serdang</b> <i>Syaifuddin Nur</i> .....	103
<b>Supervisi Pengajaran</b> <i>Wahyudin Nur Nasution</i> .....	116
<b>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara Unit Kebun Patiluban</b> <i>Harun Al Rasyid, Nazaruddin, Suwito</i> .....	123
<b>Sikap Profesionalisme dan Kinerja Guru</b> <i>A. Rahman Gajah</i> .....	141
<b>Transformasi Karakter Siswa Melalui Pendidikan Nilai Dari Materi Esensial</b> <i>Suriadi dan Adi Mutia</i> .....	153
<b>Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Melalui Pembinaan Pengawas Di SMK NU 1 BM Medan T.A. 2014/2015</b> <i>Supriono</i> .....	165
<b>Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pemberdayaan MGMP Di SMP Negeri 2 Deli Tua</b> <i>Akhiruddin Tanjung</i> .....	178
<b>Supervisi Pembelajaran Efektif</b> <i>Muhammad Amin</i> .....	192
<b>Mengenal Isnad Hadits Gharib dan Permasalahannya</b> <i>M. Kifrawi</i> .....	209



## SUPERVISI PENGAJARAN

Wahyudin Nur Nasution \*

**Abstract:** The purpose of this paper is to describe how good teaching supervision. Supervision of teaching is the work done by the supervisor to provide assistance to teachers in improving teaching. Teaching supervision activities aimed at developing and improving processes and better learning outcomes and quality. In the implementation of teaching supervision covers two things, namely the supervision of personnel and non-personnel supervise. Supervision of personnel intended as an attempt to supervise the individuals involved in the implementation process of education in madrasah. While the supervision of non-supervisory personnel is conducted supervisors efforts towards the preparations and the completeness of infrastructure and facilities to support the implementation of education such as: libraries, school administration, textbooks, educational planning program, the implementation of the education system and other educational facilities.

**Kata Kunci:** Supervisi dan Pengajaran.

### A. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, paradigma tenaga kependidikan pun sudah seharusnya mengalami perubahan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi atau kepengawasan pendidikan. Paradigma pendidikan lama masih mengindikasikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, jika tidak dimonitoring atau disupervisi. Dalam keadaan ini keberadaan dan fungsi pengawas menjadi sangat penting untuk dioptimalkan kerjanya, sehingga kualitas proses belajar mengajar dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggungjawab sistem pendidikan. Pendidikan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun, seringkali guru masih memerlukan bantuan dari orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur, dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka. Pengetahuan tentang supervisi pengajaran memberikan bantuan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan peningkatan profesional mereka dengan memanfaatkan sumber yang tersedia.

### B. Pengertian dan Tujuan Supervisi Pengajaran

Secara etimologi kata supervisi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, *supervision* yang terdiri dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*, yang berarti melihat dengan teliti pekerjaan secara keseluruhan. Supervisi merupakan suatu program yang terencana untuk meningkatkan pembelajaran. Berbagai buku men-

definisikan supervisi berbeda-beda satu sama lain. Boardman dalam Ahmad Rohani (1991) misalnya mendefinisikan supervisi sebagai usaha menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing secara terus menerus pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat modern. Daresh (1989), misalnya mendefinisikan supervisi sebagai suatu proses mengawasi kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Wiles (1955) mendefinisikannya sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar.

Menurut Siahaan (2006) jika ditelaah secara seksama dari beberapa definisi tersebut, terdapat benang merah yang sifatnya mengikat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan tidak meninggalkan unsur-unsur berikut: (1) Tujuan, (2) situasi belajar mengajar, dan (3) supervisor. Ketiga unsur inilah yang menjadi dasar kekuatan supervisi sebagai kegiatan pengawasan dalam pendidikan dan pengajaran di lingkungan persekolahan. Aktivitas supervisi di lingkungan persekolahan bertujuan untuk mengefektifkan proses administrasi pembelajaran, yang melibatkan semua unsur yang ada di dalam sekolah, mulai dari guru, kepala sekolah dan juga personil sekolah.

Selanjutnya, Lucio dan McNeil (1978) mengatakan bahwa tugas supervisi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas perencanaan, yaitu untuk menetapkan kebijaksanaan dan program.
2. Tugas administrasi, yaitu pengambilan keputusan serta pengkoordinasian melalui konferensi dan konsultasi yang dilakukan dalam usaha mencari perbaikan kualitas pengajaran.
3. Partisipasi secara langsung dalam pengembangan kurikulum, yaitu dalam kegiatan merumuskan tujuan, membuat penuntun mengajar bagi guru, dan memilih isi pengalaman belajar.
4. Melaksanakan demonstrasi mengajar untuk para guru.
5. Melaksanakan penelitian.

Sergiovanni dan Starrat (1979) berpendapat bahwa tugas utama supervisi adalah perbaikan situasi pengajaran. Jika dianalisis dari beberapa definisi tersebut, terdapat perbedaan pandangan antara satu ahli dengan ahli lainnya. Hal ini terjadi mungkin disebabkan sudut pandang mereka yang berbeda. Namun demikian, kelihatannya ada kesepakatan umum, bahwa kegiatan supervisi pengajaran ditujukan untuk perbaikan pengajaran. Perbaikan itu dilakukan melalui peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa supervisi pengajaran adalah usaha yang dilakukan oleh supervisor untuk memberikan bantuan kepada guru dalam upaya memperbaiki pengajaran.

Dalam kerangka keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah, supervisi mempunyai kawasan tugas sebagai bagian dari kegiatan sekolah itu secara keseluruhan yang langsung berhubungan dengan pengajaran tetapi tidak langsung berhubungan dengan siswa. Supervisi tidak dapat diartikan secara sempit sebagai



suatu proses untuk mengawasi dan usaha memperbaiki pengajaran yang terbatas di dalam ruangan kelas, tetapi lebih luas dari itu. Proses pengajaran selalu terkait dengan semua kegiatan pendidikan di sekolah.

Secara umum tujuan pelaksanaan supervisi pendidikan adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan situasi dan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan berkualitas. Secara rinci, tujuan pelaksanaan supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Membantu guru dalam memodifikasi pembelajaran yang kurang efektif;
2. Meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan;
3. Membantu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pengelolaan sekolah agar proses dan hasil dapat tercapai dengan optimal;
4. Menciptakan kualitas pengalaman pembelajaran dengan mengefektifkan seluruh komponen pendidikan secara simultan;
5. Memberikan semangat, agar seluruh tenaga pengelola pendidikan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien;
6. Melaksanakan fungsi sebagai pengendali mutu pendidikan. (Sofyan, 2005).

Menurut Soetjipto dan Kosasi (2004), kegiatan supervisi pengajaran bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar mengajar. Kegiatan utamanya adalah membantu guru, tetapi dalam konteksnya yang luas menyangkut komponen tata usaha, sarana, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Sasaran supervisi dapat kita bedakan menjadi dua, yaitu yang berhubungan langsung dengan pengajaran dan yang berhubungan dengan pendukung pengajaran (Soetjipto dan Kosasi, 2004).

Himpunan Sarjana Administrasi Pendidikan pada tahun 1992, menyarankan agar dibedakan antara supervisi satuan pendidikan dengan supervisi bidang studi atau, jika di sekolah dasar, dengan supervisi kelas. Supervisi satuan pendidikan adalah fungsi langsung dari manajemen pendidikan sedangkan supervisi kelas atau bidang studi secara khusus terfokus kepada proses belajar mengajar. Sehubungan dengan itu kiranya dapat dipakai istilah supervisi pendidikan dan supervisi pengajaran untuk supervisi pengajaran di kelas atau bidang studi.

### C. Fungsi dan Peran Supervisi Pengajaran

Supervisi pengajaran merupakan pekerjaan profesional yang menuntut persyaratan sebagaimana layaknya pekerjaan profesional yang lain. Bantuan perbaikan situasi belajar mengajar yang dilakukan oleh orang yang bukan dididik atau ditugasi untuk melakukan supervisi itu seharusnya tidak dapat dikategorikan ke dalam kegiatan supervisi pengajaran. (Soetjipto dan Kosasi, 2004).

Tugas supervisor bukan untuk mengadili tetapi untuk membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Menurut Thaib (2005) bahwa supervisi pengajaran berfungsi untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan, memberikan bimbingan teknis edukatif dan administratif terhadap guru, sebagai sumber informasi tentang kondisi objektif pelaksanaan pendidikan, sebagai penyeimbang antara

rencana dan tujuan pendidikan yang ditetapkan, dan sebagai mediator antara guru dengan kepala sekolah.

Pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahan masalah pengajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Dengan demikian, ciri utama supervisi adalah perubahan dan peningkatan ke arah efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar secara terus menerus.

Program-program supervisi hendaknya memberikan rangsangan terhadap terjadinya perubahan dalam kegiatan pengajaran. Perubahan-perubahan ini dapat dilakukan antara lain melalui berbagai usaha inovasi dalam pengembangan kurikulum serta kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam jabatan guru. Perubahan merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dielakkan, baik karena tuntutan dari dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri, maupun karena adanya tuntutan lingkungan yang selalu berubah pula. Ada dua jenis supervisi dilihat dari peranannya dalam perubahan itu, yaitu:

1. Supervisi traktif, artinya supervisi yang hanya berusaha melakukan perubahan kecil karena menjaga kontinuitas. Supervisi traktif ini misalnya dapat dilihat dari kegiatan rutin seperti pertemuan rutin dengan guru-guru untuk membicarakan kesulitan-kesulitan kecil, memberikan informasi tentang prosedur yang telah disepakati dan memberikan arahan dalam prosedur standar operasi dalam suatu kegiatan
2. Supervisi dinamik, yaitu supervisi yang diarahkan untuk mengubah secara lebih intensif praktek-praktek mengajar tertentu. Tekanan dalam perubahan ini diletakkan kepada diskontinuitas, gangguan terhadap praktek yang ada sekarang untuk diganti dengan yang baru. Program demikian merupakan program baru yang mempengaruhi perilaku murid, guru dan semua personel sekolah.

Di dalam praktek, kegiatan supervisi tidak selalu berupa jenis kegiatan yang dapat digolongkan pada dua kutub secara mutlak, tetapi seringkali merupakan kegiatan yang berada pada kontinum dua kutub tersebut.

### D. Pelaksanaan Supervisi

Untuk melaksanakan fungsi dan peran supervisi pengajaran di sekolah, perlu pemahaman tentang landasan dan siapa yang melaksanakan supervisi. Dalam usaha mempertinggi efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proses supervisi pendidikan, kegiatan supervisi perlu dilandasi hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pendidikan harus dilandaskan atas filsafat pancasila. Ini berarti bahwa dalam melaksanakan bantuan perbaikan proses belajar mengajar, supervisor harus dijiwai oleh penghayatan terhadap nilai-nilai pancasila.
2. Pemecahan masalah supervisi harus berlandaskan kepada pendekatan ilmiah dan dilakukan secara kreatif. Ini antara lain berarti bahwa dalam pemecahan masalah harus digunakan kaidah ilmiah seperti berpikir logis, objektif, berdasarkan data yang dapat diverifikasi dan terbuka terhadap kritik.



3. Keberhasilan supervisi harus dinilai dari sejauhmana kegiatan tersebut menunjang prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Supervisi harus dapat menjamin kontinuitas perbaikan dan perubahan program pengajaran. Jika supervisi dilaksanakan maka hasilnya harus merupakan suatu peningkatan proses dan hasil belajar siswa.
5. Supervisi bertujuan mengembangkan keadaan yang *favorable* untuk terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar yang efektif dan efisien hanya akan terjadi jika lingkungan proses itu mendukungnya. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar lingkungan memberikan tantangan kepada siswa untuk belajar lebih baik.

Secara umum sasaran pelaksanaan supervisi pengajaran mencakup supervisi terhadap personil dan supervisi terhadap non personil. Supervisi terhadap personil dimaksudkan sebagai upaya melakukan pengawasan terhadap individu-individu yang terlibat dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah seperti: kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru kelas, guru bimbingan konseling, staf tata usaha, pustakawan dan tenaga kependidikan lainnya. Sedangkan yang dimaksud supervisi terhadap non personil adalah upaya kepengawasan yang dilaksanakan supervisor terhadap berbagai persiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pelaksanaan pendidikan seperti: perpustakaan, administrasi sekolah, buku ajar, program perencanaan pendidikan, pelaksanaan sistem pendidikan dan sarana pendidikan lainnya.

Supervisi merupakan bantuan kepada guru dalam perbaikan situasi pengajaran. Dalam kaitannya dengan situasi belajar mengajar ini, tugas seorang supervisor (Harris, 1975) adalah membantu guru dalam hal:

1. Pengembangan kurikulum. Kurikulum perlu diperbaiki dan dikembangkan secara terus menerus. Tugas supervisor adalah membantu guru dalam melaksanakan penyesuaian dan perancangan pengalaman belajar dengan keadaan lingkungan dan siswa. Di samping itu supervisor juga membantu dalam menyusun panduan dalam melaksanakan kurikulum, menentukan satuan pelajaran, merancang muatan lokal, dan merancang ko serta ekstra kurikuler
2. Pengorganisasian pengajaran. Supervisor bertugas membantu pelaksanaan pengajaran sehingga siswa, guru, tempat, dan bahan pengajaran sesuai dengan waktu yang disediakan serta tujuan instruksional yang ditetapkan. Mengelompokkan siswa merencanakan jadwal pertemuan, mengatur ruangan, mengalokasikan waktu pengajaran, merencanakan tim mengajar merupakan contoh-contoh dalam mengorganisasikan pengajaran ini.
3. Pemenuhan fasilitas sesuai rancangan proses belajar mengajar. Pengembangan ruang serta peralatan, misalnya harus didasarkan atas pertimbangan sampai seberapa jauh sumbangannya terhadap pencapaian tujuan pengajaran
4. Perancangan dan perolehan bahan pengajaran sesuai dengan rancangan kurikulum. Guru harus selalu melakukan titik ulang, evaluasi, dan perubahan tentang bahan pengajaran agar lebih besar sumbangannya terhadap tercapainya tujuan pengajaran.
5. Perencanaan dan implementasi dalam meningkatkan pengalaman belajar dan unjuk kerja guru dalam melaksanakan pengajaran ini. Kegiatan ini meliputi

- bantuan dalam melaksanakan workshop, konsultasi, wisatakarya serta berbagai macam latihan dalam jabatan.
6. Pelaksanaan orientasi tentang suatu tugas atau cara dalam proses belajar mengajar. Guru perlu dilengkapi dengan informasi yang relevan dengan tugas serta tanggungjawabnya.
7. Pengkoordinasian antara kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan layanan lain yang diberikan sekolah/lembaga pendidikan kepada siswa. Hal ini antara lain kegiatan mengembangkan kebijaksanaan serta menetapkan tata aliran kerja antara berbagai bidang yang memberikan layanan untuk mencapai tujuan instruksional.
8. Pengembangan hubungan dengan masyarakat dengan mengusahakan lalu lintas informasi yang bebas tentang hal yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran.
9. Pelaksanaan evaluasi pengajaran, terutama dalam perencanaan, pembuatan instrumen, pengorganisasian dan penetapan prosedur untuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil pengumpulan data, serta pembuatan keputusan untuk perbaikan proses pengajaran.

Supervisor mempunyai wewenang tertentu sesuai dengan tugas yang dilaksanakan. Wewenang yang dimaksud adalah melaksanakan koreksi, memperbaiki dan membina proses belajar mengajar bersama guru, sehingga proses itu mencapai hasil yang maksimal. Di samping itu supervisor juga berwenang untuk menentukan metode kerja untuk mencapai hasil optimal dalam melaksanakan tugas, menetapkan tingkat kinerja guru beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, menentukan dan mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan kepada kepala sekolah atau pejabat struktural pembina sekolah yang bersangkutan.

### E. Kesimpulan

Supervisi pengajaran adalah usaha yang dilakukan oleh supervisor untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran. Secara umum tujuan kegiatan supervisi pengajaran adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik dan berkualitas. Untuk itu supervisor harus dapat membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki.

Supervisi pengajaran berfungsi untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan, memberikan bimbingan teknis edukatif dan administratif terhadap guru, sebagai sumber informasi tentang kondisi objektif pelaksanaan pendidikan, sebagai penyeimbang antara rencana dan tujuan pendidikan yang ditetapkan, dan sebagai mediator antara guru dengan kepala sekolah. Di samping itu, supervisi pengajaran memiliki peran yang strategis dalam memberikan rangsangan terhadap terjadinya perubahan dalam kegiatan pengajaran untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaannya, supervisi pengajaran mencakup dua hal, yaitu supervisi terhadap personil dan supervisi terhadap non personil. Supervisi terhadap personil dimaksudkan sebagai upaya melakukan pengawasan terhadap



individu-individu yang terlibat dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah seperti: kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru kelas, guru bimbingan konseling, staf tata usaha, pustakawan dan tenaga kependidikan lainnya. Sedangkan yang dimaksud supervisi terhadap non personil adalah upaya kepengawasan yang dilaksanakan supervisor terhadap berbagai persiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pelaksanaan pendidikan seperti: perpustakaan, administrasi sekolah, buku ajar, program perencanaan pendidikan, pelaksanaan sistem pendidikan dan sarana pendidikan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harris, Ben M., (1975). *Supervisory Behavior in Education*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Rohani, M. Ahmad, (1991) *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, Amiruddin, dkk., (2006). *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Ahmad dkk., (2005). *Peningkatan Supervisi dan Evaluasi pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depag RI.
- Thaib, M. Amin., (2005). *Kepengawasan Kependidikan*. Jakarta: Depag RI.

---

\* **Wahyudin Nur Nasution, Dr. M.Pd.** adalah Dosen Tetap dan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara. Memperoleh Gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.



# HIJRI

Jurnal  
Manajemen Kependidikan  
dan Keislaman

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Bekerjasama dengan  
Asosiasi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Sumatera Utara  
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate  
Telp. 061-6622925 - Fax. 061-6615683  
Medan 20731

ISSN 1979 - 8075



9 771979 807556